

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengamatan di lapangan serta pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil perbandingan antara debit rencana dan debit eksisting setiap saluran untuk kala ulang 2 tahun adalah sebagai berikut
 - a. Saluran 1 debit rencana lebih kecil dari debit eksisting. Artinya saluran dapat menampung debit rencana.
 - b. Saluran 2 debit rencana lebih kecil dari debit eksisting. Artinya saluran dapat menampung debit rencana.
 - c. Saluran 3 debit rencana lebih kecil dari debit eksisting. Artinya saluran dapat menampung debit rencana.
 - d. Saluran 4 debit rencana lebih besar dari debit eksisting. Artinya saluran tidak dapat menampung debit rencana.
 - e. Saluran 5 debit rencana lebih kecil dari debit eksisting. Artinya saluran dapat menampung debit rencana.
2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja sistem drainase diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja saluran drainase yang ada di Pasar Inpres Ruteng memiliki kriteria kinerja saluran drainase yang baik dengan kriteria presentase 61.00 % yang artinya masih dapat menjamin pembuangan air secara baik walaupun telah terjadi kerusakan/penurunan sebesar 39.00 %.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan dan kondisi di lapangan di peroleh hasil bahwa ada beberapa saluran sekunder dan tersier yang tidak mampu menampung debit rencana. Sedangkan tingkat kinerja sistem cukup yang artinya saluran tersebut tidak dapat menampung debit dan terdapat permasalahan seperti sampah yang menumpuk. Di sarankan agar saluran yang di maksud perlu adanya saringan sampah dan normalisasi saluran.

2. Dalam penelitian ini perhitungan untuk evaluasi hanya sampai pada evaluasi saluran yang ada di lapangan. Di sarankan untuk penelitian selanjutnya bisa sampai pada perencanaan untuk saluran yang ada agar dapat menjadi acuan bagi pemerintah setempat.
3. Pada saluran yang memiliki debit eksisting yang lebih kecil dari debit rencana di sarankan untuk dilakukan perbaikan terhadap dimensi saluran yang ada. Sedangkan pada saluran yang memiliki debit eksisting lebih besar dari debit rencana perlu dilakukan perawatan secara berkala.
4. Faktor operasi pemeliharaan adalah paling dominan maka disarankan agar pihak terkait mengutamakan kebijakan yang berkaitan dengan operasi dan pemeliharaan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2009, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2009*, BPS Kabupaten Manggarai.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2010*, BPS Kabupaten Manggarai.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2014*, BPS Kabupaten Manggarai.

Badan Pusat Statistik, 2015, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2015*, BPS Kabupaten Manggarai.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2016*, BPS Kabupaten Manggarai.

Badan Pusat Statistik, 2017, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2017*, BPS Kabupaten Manggarai.

Badan Pusat Statistik, 2018, *Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2018*, BPS Kabupaten Manggarai.

Direktorat Jendral Bina Marga, 2005, *Hidrolika Untuk Pekerjaan Jalan Dan Jembatan*, Departemen Pekerjaan Umum.

Edisono. Sutarto, dkk, 1997, *Drainase Perkotaan*, Gunadarma, Jakarta.

Fransiskus S.Jano, 2007 Evaluasi Kapasitas Saluran Drainase (studi kasus pada Bandar Udara El Tari Kupang), Skripsi

Frengki J.S.Djira, 2006 "Penanganan Limpasan Air Permukaan Pada Drainase Permukaan Gua Lordes Kota Kupang", Skripsi

Fedelis B.S.Bere, 2001 "Penanganan Sistem Drainase Jalan Raya di Jalan Kartini Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai", Skripsi

Hasmar. H. A. Halim, 2012, *Drainase Terapan*, UII Press, Yogyakarta.

Kementrian Pekerjaan Umum, 1991, *Surat Keputusan Standar Nasional Indonesia* (SK SNI T-22-1991-03).

Kodoatie, dkk, 2005, *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*, Andi, Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.

SNI 2415:2016, *Tata Cara Perhitungan Debit Banjir Rencana*, Badan Standarisasi Nasional.

Sosrodarsono. Suyono & Kensaku Takeda, 1976, *Hidrologi Untuk Pengairan*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.

Suripin, 2004, *Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan*, Andi, Yogyakarta.